

EDUKASI PENGGUNAAN KATA SANDI YANG KUAT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN KEAMANAN DIGITAL SISWA DI SMP NEGERI 25 KOTA JAMBI

Amanda Salsabila¹, Nada Qurrota A'yun², Adnan Oloan Saputra Siregar³

^{1,2,3} Sistem Informasi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: ¹amandasalsabila087@gmail.com, ²nadaqurrotaxmipa1@gmail.com,
³adnansaputraoloan@gmail.com

Abstrak

Di masa kini yang semakin sering menggunakan teknologi, kemampuan dalam menggunakan media digital sangat penting bagi siswa SMP. Ini terutama berlaku untuk menjaga keamanan kata sandi dan mengelola identitas digital. Jika tidak dikelola dengan baik, penggunaan media sosial dan perangkat digital yang tinggi oleh remaja bisa menyebabkan kebocoran data pribadi dan masalah kejahatan siber. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa kelas IX SMP Negeri 25 Kota Jambi lebih memahami cara menggunakan identitas digital dan membuat kata sandi yang aman serta kuat. Untuk itu, digunakan cara penyampaian edukatif seperti kuis interaktif, materi yang dijelaskan, serta penilaian pemahaman melalui diskusi dan kuesioner. Hasil kegiatan menunjukkan peserta lebih tahu pentingnya menjaga privasi digital, membuat kata sandi yang rumit, serta bahaya jika data pribadi dibagikan secara sembarangan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keamanan digital harus diajarkan sejak dini, mulai dari tingkat SD, agar siswa bisa melindungi diri di dunia maya.

Kata Kunci: literasi digital, identitas digital, keamanan kata sandi, siswa SMP

Article History

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagiarism Checker No 582
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Dalam era kontenporer, kehidupan masyarakat tidak dapat dipisahkan dari pemanfaatan teknologi digital untuk berbagi aktivitas, seperti bekerja, belajar, atau bersosialisasi melalui perangkat seperti computer, handphone atau gadget di lingkungan sekolah, kantor, maupun rumah. Penggunaan teknologi ini membawa berbagai manfaat termasuk peningkatan produktivitas, kolaborasi kerja yang lebih efidien, serta akses pembelajaran fleskibel kapan saja dan dimana saja melalui internet seperti yang terlihat saat pandemi ketika pembelajaran daring diterapkan secara menyeluruh (Lailiyah et al., 2021). Kebutuhan mendesak untuk melindungi masyarakat menjadi prioritas utama, sehingga seiring dengan meningkatnya intensitas penggunaan gadget oleh para siswa dari berbagai jenjang pendidikan hal ini harus diimbangi dengan pengembangan kemampuan literasi digital. Literasi digital merupakan bentuk literasi yang mencakup berbagai aspek kemajuan yang muncul daari evolusi teknologi (Dewi et al., 2021).

Kesadaran masyarakt mengenai pentingnya keamanan kata sandi yang kuat dan aman dalam konteks identitas digital ini perlu diperkuat, karena hal ini menjadi fondasi utama untuk menciptakan ruang digital yang aman dan nyaman di tengah gelombang digitalisasi yang tinggi saat ini. Pemahaman ini sebaiknya ditanamkan sejak dini, khususnya di tingkat sekolah

menengah Pertama (SMP). Meningkatkan literasi digital pada jenjang SMP sangat krusial karena berfungsi sebagai dasar bagi literasi digital di tingkat selanjutnya, yaitu sekolah menengah atas (SMA) (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah, 2021). Sumber daya manusia merupakan komponen vital dalam memastikan keamanan kata sandi yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, dan para ahli khususnya memperingatkan bahwa anak-anak serta remaja berisiko kehilangan privasi jika mengungkapkan informasi secara tidak bijak dan membagikannya di media sosial yang dapat berdampak negatif pada diri mereka sendiri (Kumar et al., 2017).

Strategi untuk meningkatkan keamanan kata sandi dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan khusus untuk mengelola kata sandi yang aman dan kuat sesuai dengan kebutuhan keamanan identitas digitalnya. Pengguna media sosial seharusnya dapat membuat keputusan yang cermat berkaitan dengan pengaturan privasi mereka, termasuk pertimbangan apakah akan membagikan atau menyimpan data pribadi, sejauh mana informasi yang akan diungkapkan, serta memilih saluran media sosial yang tepat untuk membagikan informasi tersebut. Pilihan-pilihan ini merupakan komponen penting dari serangkaian pertimbangan yang perlu diambil oleh pengguna dalam mengelola identitas digital mereka (Hollenbaugh, 2019). Pada era sekarang ini, ledakan informasi membuat akses terhadap berbagai macam data mudah di dapat, sehingga diperlukan keterampilan untuk memilih serta memisahkan informasi yang bermanfaat dan yang tidak bermanfaat. Kita harus bisa juga menentukan informasi yang relevan dan mana yang tidak diperlukan oleh kita (Yunita & Watini, 2022).

Konsep ini menjadi tantangan besar bagi siswa di tingkat sekolah menengah Pertama (SMP). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan kata sandi, khususnya bagi para siswa yang sudah akrab dengan berbagai platform media sosial untuk membagikan aktivitas mereka. Tanpa Pendidikan yang memadai, risiko pelecehan bisa terjadi. Salah satu aspek penting adalah perlindungan terhadap informasi identitas pribadi digitalnya. Perlunya memahami informasi yang bisa dan tidak bisa dibagikan secara daring sangat penting untuk melindungi identitas digital dari ancaman kejahatan siber. Solusi untuk hal ini dapat dilakukan melalui edukasi dan sosialisasi terhadap manajemen identitas digital dan memperkuat kata sandi yang aman di siswa-siswi sekolah menengah pertama (SMP).

Sasaran dari kegiatan edukasi ini adalah para siswa- siswi kelas IX SMP N 25 Kota Jambi. Tujuan dari kegiatan edukasi dan sosialisasi memberikan penguatan literasi digital berupa pengetahuan tentang manajemen identitas digital dan kata sandi yang kuat dan aman kepada siswa-siswi sekolah menengah pertama (SMP). Dalam kegiatan program ini diikuti dengan jumlah 20 siswa, serta meliputi kegiatan penyampaian materi dan evaluasi pemahaman peserta tentang pembuatan kata sandi yang kuat dan aman. Program ini dilakukan agar nantinya siswa-siswi SMP N 25 Kota Jambi khususnya kelas IX, mampu memahami identitas digital dan manajemen kata sandi yang kuat dan aman agar.

2. METODE

Kegiatan edukasi ini tentang manajemen identitas digital dan keamanan kata sandi yang kuat dan aman telah dilaksanakan di SMP N 25 Kota Jambi yang berlokasi di Jalan Koprul Sardi No.25, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Kegiatan ini di mulai dari pukul 10-00 WIB s/d selesai di ruangan laboratorium komputer yang diikuti oleh 20 orang dari siswa organisasi pramuka kelas IX di SMP N 25 Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan siswa

dalam upaya meningkatkan kesadaran keamanan digital agar terhindar dari beragam bentuk kejahatan. Adapun alur yang dilakukan dalam kegiatan ini melalui tiga tahap, yaitu:

Pertama, persiapan kegiatan harus dimulai dengan menyusun materi. Materi ini digunakan untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami pentingnya keamanan digital. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan wawancara informal dengan siswa untuk mengetahui pemahaman awal mereka tentang topik tersebut. Tujuannya adalah agar siswa semakin mengerti dan mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang keamanan digital. Materi yang diberikan mencakup pengertian, fungsi, risiko, cara membuat sandi yang kuat, serta saran untuk menjaga akun digital tetap aman.

Kedua, dalam pelaksanaan penyampaian, dilakukan dengan mempresentasikan materi. Pada tahap ini, mitra diberi pengetahuan tentang keamanan digital. Dengan pengetahuan tersebut, mereka tidak hanya menjadi remaja yang memiliki kemampuan dasar dalam hal keamanan digital, tetapi juga lebih paham mengenai bentuk-bentuk eksploitasi anak di dunia maya. Dengan demikian, mereka lebih waspada terhadap ancaman dan lebih mengetahui hak-hak mereka di ruang digital. Selanjutnya, agar para siswa tidak merasa bosan, disisipkanlah quiz. Dalam quiz tersebut, para peserta diberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan. Jika peserta berhasil menjawab, maka mereka akan diberikan hadiah.

Ketiga, setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai, tahap evaluasi dilakukan. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa yang mengikuti kegiatan tentang materi yang disampaikan. Selain itu, tahapan ini digunakan untuk menilai apakah kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Bagaimana siswa menanggapi kuesioner selama kegiatan menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan. Pengamatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias, dan sekolah menerima kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan sangat baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi tentang literasi identitas digital dan keamanan kata sandi yang sudah dilaksanakan dengan melibatkan 20 siswa kelas IX SMP Negeri 25 Kota Jambi. Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya siswa memahami pentingnya menjaga identitas digital dan bisa membuat kata sandi yang kuat dan aman. Hal ini juga menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi digital di tingkat SMP. Kegiatan yang dilakukan ini ada tahap penyampaian materi dan evaluasi beserta diskusi bersama.

Pada bagian ini, siswa mendapat penjelasan tentang beberapa hal penting seperti:

- 1) Definisi dari Literasi Digital dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Alasan mengapa pentingnya melindungi identitas digital.
- 3) Cara membuat kata sandi yang kuat dan sulit ditebak.
- 4) Cara mengatur privasi dan menjaga data pribadi di media sosial.

Setelah penyampaian materi, selanjutnya sesi tanya jawab dan diskusi bersama. Dari hasil diskusi bersama, Sebagian besar para siswa sudah paham bagaimana cara membuat kata sandi yang kuat yaitu dengan kombinasi huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol. Mereka juga tahu pentingnya mengganti kata sandi secara rutin agar akun tidak mudah diretas.



Gambar 1. Penyampaian Materi Kegiatan Sosialisasi

Selain itu, para siswa mulai menyadari bahaya jika terlalu sering membagikan informasi pribadi di internet. Banyak yang bercerita tentang pengalaman mereka di media sosial dan cara mereka menjaga akun agar tetap aman. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi edukasi ini membuat para siswa lebih paham dan peduli dengan keamanan digital serta lebih berhati-hati saat beraktivitas di dunia maya.

Perkembangan teknologi digital saat ini memberikan dampak besar pada kehidupan sehari-hari, termasuk para siswa-siswa. Menurut Lailiyah et al. (2021), teknologi digital membuat kegiatan belajar, bekerja, dan berkomunikasi jadi lebih mudah, terutama ketika masa pandemi dan pembelajaran dilakukan secara daring. Namun, dengan penggunaan gadget yang semakin intensif siswa diharuskan untuk memiliki keterampilan literasi digital yang memadai (Dewi et al., 2021).

Literasi digital tidak hanya meliputi kemampuan mengoperasikan ponsel atau komputer, tetapi juga mengetahui cara menggunakan internet dengan aman dan penuh tanggung jawab. Salah satu aspek krusial yang perlu diperhatikan adalah perlindungan terhadap kata sandi dan identitas digital. Menurut pedoman yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (2021), siswa SMP harus diperkenalkan pada literasi digital sejak awal agar mereka dapat siap menghadapi tantangan di dunia digital pada masa depan.

Masalah yang kerap muncul adalah banyak siswa-siswa yang belum mengerti bagaimana melindungi privasi mereka di platform media sosial. Mereka terkadang tanpa disadari membagikan informasi pribadi yang bisa disalahgunakan oleh orang lain (Kumar et al. 2017). Oleh karena itu, program edukasi ini sangat penting untuk memberikan pemahaman serta keterampilan praktis dalam membuat dan mengelola kata sandi yang aman dan kuat (Hollenbaugh, 2019). Selain itu, di era modern ini informasi tersedia dengan sangat mudah tetapi tidak semuanya akurat. Karena itu, siswa-siswa perlu belajar untuk memilah informasi yang benar-benar berguna dan tidak mengambil semua yang ada di internet begitu saja (Yunita & Watini, 2022).

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini membantu 20 siswa kelas IX di SMP Negeri 25 Kota Jambi memahami pentingnya menjaga identitas digital dan cara membuat kata sandi yang kuat serta aman. Metode pembelajaran yang interaktif, seperti kuis, diskusi, dan penjelasan, membantu siswa mengerti konsep teori. Mereka juga belajar mengenai bahaya jika secara sembarangan membagikan data pribadi di media sosial. Kegiatan ini sangat baik karena sesuai dengan kebutuhan remaja di era digital dan metodenya yang menyenangkan serta partisipatif, sehingga bisa menarik partisipasi peserta. Namun, kekurangannya adalah durasi dan jumlah peserta yang

terbatas. Kegiatan serupa bisa diperluas ke seluruh kelas, dijadikan bagian dari ekstrakurikuler secara rutin, atau dikembangkan menjadi modul pembelajaran digital yang bisa diakses sendiri oleh guru dan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada SMP Negeri 25 Kota Jambi, khususnya kepala sekolah, guru pembimbing, dan para siswa kelas IX yang telah turut serta secara aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada teman-teman pelaksana serta pihak yang telah mendukung kegiatan ini baik secara materi maupun secara semangat. Kegiatan edukasi ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan mencapai hasil yang diharapkan jika tidak ada kerja sama dari semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiansyah, R., Sirait, N., Ilham, M., Maulana, M. I., Pasyah, A. A., & Pratama, A. W. (2022). Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Yang Bijak dan Aman di SMP Mizan. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 169-174.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Hollenbaugh, E. E. (2019). Privacy management among social media natives: an exploratory study of facebook and snapchat. *Social Media Society*, 5(3), 205630511985514. <https://doi.org/10.1177/2056305119855144>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Direktorat Jenderal Paud, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah. (2021). *Modul Literasi Digitak Sekolah Dasar*. DIREKTORAT SEKOLAH DASAR.
- Kumar, P., Naik, S. M., Devkar, U. R., Chetty, M., Clegg, T. L., & Vitak, J. (2017). "No telling passcodes out because they're private": understanding children's mental models of privacy and security online. *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction*, 1(CSCW), 1-21
- Lailiyah, M., Setyaningsih, L. A., Wediyantoro, P. L., & Yustisia, K. K. (2021). Assessing an effective collaboration in higher education: A study of students' experiences and challenges on group collaboration. *EnJourMe (English Journal of Merdeka): Culture, Language, and Tea*
- Qomariyah, N., Wijaya, D. A. P., Gifari, S. A., & Archi, N. F. (2025). Meningkatkan Kesadaran Siswa Tentang Keamanan Siber dengan Penggunaan Kata Sandi Yang Kuat. *TrendX (Journal of Community Service: Innovation and Technology Applications)*, 1-10.
- Syafuddin, K. (2023). Peningkatan literasi keamanan digital dan perlindungan data pribadi bagi siswa di SMPN 154 Jakarta. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 122-133.
- Yunita, Y., & Watini, S. (2022). Membangun literasi digital anak usia dini melalui tv sekolah. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2603-2608.
- Yustisia, K. K., Winarsih, A. D., Lailiyah, M., Yudhawardhana, A. N., Binatoro, A. S., & Arifah, Q. F. (2023). Edukasi literasi digital siswa sekolah dasar tentang strategi keamanan dan manajemen siber. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 135-147.